

## ABSTRAK

**Hosnol Khatimah, 2016, Konsistensi Status *Ḥasan* Imam Tirmidhi dalam Kitab Sunan al-Tirmidhī**, Skripsi Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah pertama, status *ḥasan* menurut perspektif Imam Tirmidhi. Kedua, kesesuaian antara istilah *ḥasan ṣaḥīḥ*, *ḥasan gharīb*, dan *ḥasan ṣaḥīḥ gharīb* dengan istilah *ḥasan* menurut oleh beliau dalam kitab *Sunan al-Tirmidhi*, apakah istilah-istilah tersebut memenuhi persyaratan *hasan* menurut perspektif beliau atau tidak.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan definisi *ḥasan* menurut Imam Tirmidhi. Kemudian dalam penelitian ini yang khususnya untuk menganalisa konsistensi Imam Tirmidhi terhadap status *ḥasan* dalam kitabnya yang berjudul *Sunan al-Tirmidhī*.

Dalam menjawab permasalahan di atas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan yang bersifat murni (*pure library research*) dengan metode penyajian data secara *deskriptif* dan *analitis*. Sesuai dengan tujuan tersebut, data primer yang digunakan adalah kitab *Sunan al-Tirmidhī* dengan judul lengkapnya *Sunan al-Tirmidhī wa huwa al-Jāmi‘ al-Mukhtashar min al-Sunan ‘an Rasūlullah Ṣallallah ‘alayh wa sallam*, serta data-data sekunder lainnya yang berasal dari kitab-kitab hadis atau buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan ini.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa status *ḥasan* menurut Imam Tirmidhi adalah derajat suatu hadis yang ada diantara derajat *ṣaḥīḥ* dan *ḍaʿīf*. Istilah *ḥasan* menurut Imam Tirmidhi adalah hadis yang dalam sanadnya tidak terdapat rawi yang disangka berdusta, tidak termasuk hadis yang *shādh* (janggal), dan hadis tersebut diriwayatkan dari jalur lain. Syarat hadis *ḥasan* yang diriwayatkan dari jalur lain maksudnya adalah hadis yang diriwayatkan oleh jalur lain baik dengan riwayat *bi al-lafzi* maupun dengan riwayat *bi al-maʿna*. Dengan demikian, istilah *hādha ḥadīthun ḥasanun ṣaḥīhun*, *hādha ḥadīthun ḥasanun gharībun*, dan *hādha ḥadīthun ḥasanun ṣaḥīhun gharībun* dikatakan konsisten dengan definisi *ḥasan* menurut Imam Tirmidhi, karena walaupun kata *gharībun* menurut Imam Tirmidhi hanya ditemukan dalam satu jalur sanad, namun jalur sanad tersebut ditunjang oleh jalur sanad dari mukharrij lain.

Kata kunci: *Hasan*, Imam Tirmidhi, *Sunan al-Tirmidhī*.